

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Husein Umar (2007:303) mengemukakan bahwa “Objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan otomotif di Indonesia tahun 2005-2014. Adapun yang menjadi variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan variabel terikatnya adalah profitabilitas dengan menggunakan ROA.

Penelitian dilakukan di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode Tahun 2005-2014. Penelitian ini memakai data runtun waktu (*time series*), dimana *time series* adalah sekumpulan data pengamatan yang diperoleh dari perhitungan dari waktu ke waktu. Pada umumnya pengumpulan dan pencatatan itu dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya tiap bulan, tiap akhir tahun, sepuluh tahun dan sebagainya, dalam penelitian ini data *time series* yang dipakai adalah pada periode 2005-2014. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas pada Industri Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2005-2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai

prosedurnya maupun dalam proses berpikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2011).

Furchan (2007) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah. Penelitian pada hakikatnya merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode Penelitian berperan dalam pengumpulan data yang diperlukan sehingga data yang diperoleh untuk penelitian ini merupakan data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Metode deskriptif menurut Mukhtar (2013:10) bahwa “metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih menggambarkan tentang suatu subjek.”

Mashuri (2009:45) menyatakan bahwa “penelitian verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.” Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Menurut Umar (2003:63) variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau

mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|-----------------------|---|---|--------------|
| Likuiditas (X) | Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. (Fred Weston dalam Kasmir (2012:129)). | $Current Ratio = \frac{Current Asset}{Current Liability}$ | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Sofyan Safri Harahap (2011:304)). | $ROA = \frac{NIAT}{Total Asset}$ | Rasio |

Sumber : diolah dari berbagai literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Cahya Suryana (2010), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada *literature* dan buku-buku atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

| No | Data | Jenis Data | Sumber Data |
|----|---|------------|---|
| 1 | Profil perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) | Sekunder | Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) |
| 2 | Perkembangan likuiditas perusahaan otomotif tahun 2005-2014 | Sekunder | Website resmi masing-masing perusahaan (<i>Annual Report</i>) |
| 3 | Perkembangan profitabilitas perusahaan otomotif tahun 2005-2014 | Sekunder | Website resmi masing-masing perusahaan (<i>Annual Report</i>) |

Sumber : Diolah dari berbagai literatur

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebelum membahas lebih jauh tentang populasi, terlebih dahulu akan diuraikan batasan-batasan populasi yang dimaksud, antara lain adalah menurut Arikunto (2009:131) mengemukakan bahwa populasi diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Dan juga populasi dirumuskan sebagai seluruh anggota kelompok (orang); kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.

Sugiyono (2013:117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa yang

menjadi populasi dari penelitian ini adalah 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

3.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Ridwan (2005:11) adalah “Sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling.” Sedangkan Sugiyono (2013:118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dengan kata lain sampel adalah anggota bagian dari suatu populasi yang bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek yang diteliti. Dari uraian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI terutama laporan keuangan perusahaan tahun 2005-2014.

3.2.4.3 Teknik Pengambilan Sampling

Dalam menentukan suatu sampel perlu diperhatikan pemilihannya agar benar-benar terpenuhi segala yang dibutuhkan. Teknik sampling sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Menurut Margono (2004:125) bahwa “Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.”

Sugiyono (2013:81) mengemukakan bahwa terdapat 2 kategori teknik pengambilan sampling yang dapat digunakan, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Yang termasuk dalam kategori *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *dis proportionate stratified random sampling*, dan *area sampling*. Sedangkan, yang termasuk dalam kategori *non probability sampling* yaitu sampling sistematis, sampling kuota, *sampling incidental*, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Selain itu, menurut Arikunto (2009:95) bahwa macam teknik sampling antara lain sampling acak (*random sampling*), sampling kelompok (*cluster sampling*), sampling berstrata (*stratified sampling*), sampling bertujuan (*purposive sampling*), sampling wilayah (*area sampling*), sampling kembar (*double sampling*), dan sampling berimbang (*proportional sampling*).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu sampling bertujuan (*purposive sampling*). Maksud dari pengambilan sampel ini yaitu disesuaikan dengan kriteria dan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Sugiyono (2012:68) bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, antara lain :

1. Perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan otomotif yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2005-2014
3. Perusahaan yang mengalami penurunan terbesar dalam kinerja keuangan
4. Perusahaan yang memiliki informasi mengenai likuiditas dan profitabilitas

3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Patton (Moleong, 2001:103) juga menjelaskan bahwa, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengalihan data analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap likuiditas
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

3.2.5.2 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Laporan keuangan pada perusahaan pada Industri Otomotif yang terdaftar di BEI diukur dengan menggunakan rasio sebelum uji hipotesisnya. Perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

1. Analisis data likuiditas (X)

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2012:129) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Untuk mengetahui *Current Ratio* perusahaan menggunakan perhitungan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

2. Analisis data profitabilitas (Y)

Menurut Brigham (2009;107) menyatakan bahwa “Sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa.”

Rasio yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas adalah ROA yang dihitung dengan menggunakan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Total Assets}}$$

3.2.5.3 Rancangan Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Pengujian dengan hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif dan data yang memiliki skala pengukuran rasio.

Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2012:95) “Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis apabila datanya interval atau rasio”. Berdasarkan ukuran variabel yang semuanya berupa data kuantitatif, maka langkah-langkah dalam penetapan tes statistik adalah sebagai berikut :

1. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk memastikan hubungan antara variabel x dengan variabel y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Sugiyono (2012:265) menyebutkan rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$\text{JK (T)} = \sum Y^2$$

$$\text{JK (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\text{JK (b|a)} = \mathbf{b} \left\{ \sum \mathbf{XY} - \frac{(\sum \mathbf{X})(\sum \mathbf{Y})}{n} \right\} = \frac{[n \sum \mathbf{XY} - (\sum \mathbf{X})(\sum \mathbf{Y})]^2}{n[n \sum \mathbf{X}^2 - (\sum \mathbf{X})^2]}$$

$$\text{JK (S)} = \text{JK (T)} - \text{JK(a)} - \text{JK (b|a)}$$

$$K(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$\text{JK (G)} = \text{JK (S)} - \text{JK (TC)}$$

Keterangan :

JK (T) = jumlah kuadrat Total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Dalam Sugiyono (2012:188) analisis ini digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel sehingga yang diperoleh dapat menaksir variabel yang satu (variabel dependen) apabila yang lainnya diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sugiyono (2012:188) mengemukakan bahwa koefisien nilai a dan b dirumuskan sebagai berikut yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = Likuiditas

A = bilangan konstan

B = koefisien arah garis regresi

N = lamanya periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jabaran sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data dengan skala rasio. Langkah – langkah dalam penetapan tes statistik parametrik yaitu:

a. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian)

Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, yaitu untuk menguji tingkat keberartian regresi. Rumus untuk menguji keberartian regresi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F hitung dan F tabel yaitu dengan uji keberartian sebagai berikut:

Hipotesis statistic:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + b_3 \sum x_3y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji signifikansi)

Dalam Sudjana (2005:325) selain uji F dilakukan pula uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Rumusan yang dapat digunakan untuk uji t yaitu sebagai berikut:

Hipotesis statistic:

$H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

$H_0 : \beta > 0$, terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas

Dengan rumus uji t :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

$$Sb = \frac{se}{\sqrt{((\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n})}}$$

$$se = \sqrt{\frac{(\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY)}{n-2}}$$

Pada tingkat signifikan $\alpha=0,05$ dan $dk=(n-2)$, maka kriteria uji t yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak